

INTISARI

Latar Belakang : Kebutuhan untuk mendapat pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan mendasar. Dalam memberikan jaminan kesehatan untuk karyawan dan keluarga, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyerahkan pengelolaannya kepada JPKM Takaful yang masih milik pengurus RS PKU Muhammadiyah. Biaya untuk jaminan kesehatan tersebut cenderung terjadi peningkatan dan defisit setiap tahun. Tidak pernah dilakukan kajian utilisasi dan biaya pelayanan kesehatan yang digunakan peserta JPKM Takaful. Analisis dari kajian utilisasi dan rata-rata biaya dapat digunakan sebagai salah satu dasar perhitungan untuk menentukan besar dana kesehatan bagi karyawan.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Variabel penelitian adalah (1) utilisasi pelayanan di rawat jalan dan rawat inap (2) biaya pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Metode analisis adalah dengan mendeskripsikan hasil analisis runtun waktu secara kuantitatif, rasio kunjungan, angka utilisasi dan rata-rata biaya pelayanan kesehatan. Metode kualitatif wawancara mendalam dilakukan untuk mendukung hasil penelitian kuantitatif.

Hasil : Hasil perhitungan analisis rasio kunjungan rawat jalan per 100 kunjungan sebesar 97. Rasio jumlah lembar resep obat kunjungan sebesar 64, rasio penunjang medis sebesar 11,26, rasio kunjungan rawat inap sebesar 2,8. Angka utilisasi rawat jalan per 1000 peserta setiap bulan sebesar 502,9. Angka utilisasi obat adalah 322,84, angka utilisasi penunjang medis sebesar 56,51. Angka utilisasi rawat inap sebesar 14,83. Rata-rata biaya untuk pelayanan rawat jalan setiap kunjungan sebesar Rp. 43.808,-, untuk rawat inap sebesar Rp. 1.278.310,-. Komponen biaya terbesar adalah biaya pelayanan rawat jalan yaitu sebesar Rp. 450.835.821,-

Kesimpulan : Total biaya jaminan kesehatan lebih tinggi dari dana jaminan kesehatan bagi karyawan yang disediakan RS PKU Muhammadiyah karena penetapan dana jaminan tersebut yang terlalu rendah dan tidak berdasarkan analisa utilisasi sehingga terjadi defisit.

Kata kunci : Kajian utilisasi, biaya pelayanan, peserta JPKM Takaful,

ABSTRACT

Background : The need for health service is a basic need. In providing health insurance for staff and their family Yogyakarta PKU Muhammadiyah Hospital entrusts its management to Takaful Community Health Care Insurance owned by PKU Muhammadiyah Hospital Management. The cost of health insurance tends to increase and deficit is occurring. A study on health service utilization and cost used by Takaful Community Health Care Insurance has never been carried out.

Objectives : The study was meant to analyze the utilization and average cost of health service to be used for considering the amount of health cost for staff.

Methods : The study was of descriptive type which was conducted at Yogyakarta PKU Muhammadiyah Hospital. Variables of study were (1) utilization of outpatient and inpatient service, (2) cost of outpatient and inpatient service. Analysis methods used quantitative time sequence, visit ratio, utilization rate and average of health service cost. In-depth interview qualitative research result.

Result: Result of outpatient visit ratio per 100 visits was 97. Ratio of prescription sheets was 64, ratio of medical support was 11.2, ratio of inpatient visits was 2.8. Utilization rate of outpatient per 1000 participants per month was 502. Drug utilization rate was 56.51. Inpatient utilization rate was 14.83. Average cost for outpatient service per visit was Rp.43.808, for inpatient service was Rp.1,278,310. Highest cost component was outpatient service cost which was Rp.450,85,821.

Conclusions: Total cost of health insurance was higher than health insurance fund for staff provided by PKU Muhammadiyah Hospital because the allocation of insurance fund was too low and not based on utilization analysis so that deficit occurred.

Keywords : Utilization review, services costs, community health care insurance.